

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kontrak hutang, dan *Good Corporate Governance* terhadap variabilitas laba. Besar atau kecilnya variabilitas laba mencerminkan bagaimana kualitas laba tersebut dalam memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan dari sisi *accounting-based*. Pada penelitian ini, variabilitas laba dihubungkan dengan hipotesis teori akuntansi positif dan penerapan dari tata kelola perusahaan di Indonesia untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi variabilitas laba di setiap tahun.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.433 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2014. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 628 jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kontrak hutang berpengaruh negatif serta signifikan terhadap variabilitas laba. *Good Corporate Governance* yang terdiri dari elemen internal dan eksternal tidak berpengaruh terhadap variabilitas laba, namun opini audit *going concern* terbukti dapat mengendalikan praktik perataan laba.

Kata kunci: variabilitas laba, teori akuntansi positif, dan *Good Corporate Governance*, perataan laba.